

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal Indonesia yang pesat dimulai sejak ditetapkannya paket-paket kebijakan oleh pemerintah pada bulan Desember 1987, Oktober 1988, dan Desember 1988. Kebijakan-kebijakan tersebut telah meningkatkan kegairahan para pelaku bisnis di pasar modal, sekaligus menarik perhatian para peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pasar modal. Kebijakan tersebut juga membuat adanya perubahan mendasar terhadap kegiatan di pasar modal Indonesia. Kebijakan yang paling dominan terhadap kegiatan pasar modal adalah adanya penghapusan perubahan harga saham yang hanya boleh berfluktuasi sebesar 4% diserahkan sepenuhnya pada mekanisme pasar.

Perkembangan yang pesat ini semakin didukung dengan swastanisasi Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1992, penerapan *Jakarta Automated Trading System* pada tahun 1995, dan dikeluarkannya Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal yang berlaku efektif mulai Januari 1996. Mekanisme transaksi perdagangan bursa di Indonesia yang dilakukan oleh pelaku pasar modal beserta lembaga-lembaga penunjangnya memperoleh kepastian hukum.

Menurut Sunariyah (2003: 13), perkembangan harga saham dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang berpengaruh berasal dari pendapatan per lembar saham,

besarnya deviden yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Faktor eksternal yang berpengaruh seperti munculnya gejolak politik pada suatu negara, perubahan kebijakan moneter, dan laju inflasi yang tinggi. Perkembangan terakhir menunjukkan bahwa harga saham sebagai *leading indicator* mempunyai kecenderungan ekonomi nasional yang dipengaruhi oleh kebijaksanaan di bidang moneter dan fiskal serta kondisi sosial dan politik. Dalam pasar yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu, informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal yang dicerminkan pada harga saham mengakibatkan semakin efisien pasar modal yang bersangkutan.

Meningkatnya emiten (perusahaan *go public*) di pasar modal disebabkan adanya daya tarik pasar modal baik bagi perusahaan (pihak yang membutuhkan dana) maupun bagi investor (pihak yang memiliki kelebihan dana). Bagi perusahaan, dengan adanya pasar modal diharapkan akan bisa menjadi alternatif penghimpun dana selain sistem perbankan. Bagi investor, dengan adanya pasar modal memungkinkan investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka. Pengumuman laporan keuangan merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para pemodal (investor), karena dari laporan keuangan itulah para investor dapat mengetahui

perkembangan emiten yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham tertentu yang mereka miliki.

Penelitian yang membahas hubungan antara informasi akuntansi dengan harga saham sudah pernah dilakukan, meskipun jumlahnya belum banyak. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrir (1995) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan saham, dengan mengkaji data empiris Bursa Efek Jakarta (BEI) periode Januari 1987 hingga April 1990, dengan mengambil obyek penelitian semua perusahaan yang tercatat di BEI selama periode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis analisis fundamental sebagai faktor yang menentukan tidak sepenuhnya mendapatkan dukungan dari pengujian metode kuantitatif yang dilakukan. Sangatlah mungkin bahwa “Semangat Pasar Modal” atau sentimen pasar menjadi faktor penting yang menentukan pembelian saham oleh investor. Dalam penelitiannya, Miharjo (1997) meneliti pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham di PT. Interpac Pasific Bank selama satu tahun, yaitu dari tahun 1995 sampai 1996, dan data yang diambil dari harga penutupan (*closing price*) di sekitar tanggal laporan keuangan dengan *windows periods* selama 11 hari, yaitu lima hari sebelum dan lima hari sesudah publikasi laporan keuangan dan harga saham. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham adalah *CR*, *DER*, *NPM*, dan *ROE*, sedangkan untuk *ROI* tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Kelima variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan

terhadap harga saham, yang mana ditunjukkan dengan nilai *Adjusted-R Square* sebesar 0,4126 dan dari uji-F yang mempunyai nilai 4,88.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rosyadi, Imron (2002), dengan perbedaan penelitian terletak pada obyek penelitian dan periode waktu penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan sampel sebanyak 25 perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI dan sahamnya termasuk ke dalam kelompok 20 saham paling aktif berdasarkan frekuensi perdagangan selama tahun 1993 dan 1994. Penelitian ini menggunakan sampel 42 perusahaan manufaktur yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEI dengan periode waktu tahun 2004 s/d 2005.

Hal itulah yang menarik perhatian penulis untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada beberapa perusahaan yang telah *go public* di BEI dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI).”**

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh variabel informasi akuntansi (laporan keuangan) terhadap harga saham perusahaan?”

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar permasalahan yang ada tidak meluas. Pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dipilihnya variabel bebas sebanyak lima variabel yang sekiranya relatif mudah untuk ditemukan indikatornya dan cukup representatif serta terwakili dari rasio keuangan yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Variabel terikat yang digunakan adalah harga saham, dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap tetap atau tidak berpengaruh.
2. Sasaran penelitian adalah 42 perusahaan manufaktur yang aktif diperdagangkan di BEI dengan periode penelitian yang diambil adalah tahun 2004 s/d 2006.
3. Informasi yang dimaksud adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan yang disajikan kepada publik pada tahun 2007. Wujud nyata informasi akuntansi tersebut adalah neraca, perhitungan laba-rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh lima variabel bebas yang terdiri dari *ROE*, *NPM*, *DER*, *ROI*, dan *EPS* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Dalam hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah:

1. Investor dapat memperhatikan pengaruh laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Emiten dapat mengetahui pentingnya pengumuman laporan keuangan perusahaan sebagai ukuran kinerja perusahaan.
3. Bagi peneliti, agar dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dihubungkan dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga dapat mengetahui sejauh mana peran teori di dalam praktik.
4. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan ilmu pengetahuan maupun informasi kepada pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang ada di pasar modal Indonesia. Untuk mencapai maksud tersebut, pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN.

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.

Tinjauan pustaka memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini, antara lain tentang pasar modal, saham dan penilaian harga saham, informasi akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, hubungan informasi akuntansi dan harga saham, dan tinjauan penelitian sebelumnya.

BAB III: METODE PENELITIAN.

Dalam bab ini dibahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel, metode analisis data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.

Bab ini berisi hasil pengujian dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP.

Bab yang terakhir ini terdiri dari simpulan dari serangkaian pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**